



NOTULA
SEMINAR INTERNASIONAL KEBAHASAAN
PUSAT PENGEMBANGAN STRATEGI DAN
DIPLOMASI KEBAHASAAN

PPSDK

Hari, Tanggal : Rabu, 10 Juli 2019

Waktu : 11.30—11.50

Tempat : Ruang Kelas Cikini 1, Hotel Mercure Jakarta

Peserta : Daftar terlampir

Narasumber : Muhammad Yunus Anis, S.S., M.A

Moderator : Chusna Amalia

Judul : Kesepadanan Tekstual dalam Penerjemahan Arab Jawa: Analisis Model Penerjemahan Berbasis Konstruksi Tema Rema

Mengetahui,

Dr. Joni Endardi, M. Hum.
Kepala Bidang Pengembangan Strategi
Kebahasaan

Notulis

Vianinda Pratamasari, S.S., M.Hum.

Pembukaan

Moderator membuka dengan memperkenalkan pemakalah dan judul makalah yang akan dipaparkan dan didiskusikan selama 20 menit .

Isi

Variabel utama: teori penerjemahan, teori Linguistik Sistemik Fungsional, ihwal perspektif kalimat fungsional antara bahasa Arab dan bahasa Jawa.

Penelitian ini mengembangkan analisis anotasi, khususnya struktur temati Arab Jawa.

Analisis data: dilakukan dengan menggunakan metode distribusional atau metode Agih untuk melihat struktur bahasa secara independen. Analisis Tema Rema dimulai dari elaborasi satuan bahasa yang ada dalam bahasa sumber (L1: bahasa Arab) kemudian dilanjutkan dengan analisis bahasa sasaran (L2: bahasa Jawa).

Klasifikasi data: data dibagi menjadi dua kelompok besar, (1) Tema Bermarkah (*marked*) dan (2) Tema Takbermarkah (*unmarked*). Selanjutnya, klasifikasi data *marked* dikelompokkan ke dalam tiga kelompok, yaitu: (a) *fronted theme*, (b) *predicated theme*, dan (c) *identifying theme*.

Data penelitian: data utama dalam penelitian ini diambil dari terjemahan Arab Jawa kitab *Ichyā' 'Ulūmid-Dīn bil-Ma'nā al-Jāwiy*, sebagai salah satu kitab yang menjadi penggerak perjalanan

sejarah dan peradaban Islam. Kitab ini banyak dikaji di pesantren-pesantren di Indonesia. Kitab tersebut telah diterjemahkan dengan menggunakan aksara pegon oleh **Mishbāch Ibnu Zain Al-Musthafā** (1981).

Hasil Penelitian:

1. ditemukan adanya fenomena struktur Tematik. Struktur tersebut terbagi menjadi dua macam, yaitu Tema Bermarkah (*marked*) dan Tema tak Bermarkah (*unmarked*). Kajian terkait dengan *marked Theme* (Tema Bermarkah) menurut model Halliday dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu: (1) *fronted theme*, (2) *predicated theme*, dan (3) *identifying theme*.
2. Dalam kajian *fronted theme* dalam bahasa Arab bentuk penekanan dapat dilakukan dengan menyusun pola (partikel *qad* + verba) yang diterjemahkan dengan kata “temen-temen” dalam bahasa Jawa. Ihwal *predicated theme* dalam penerjemahan Arab – Jawa sangat erat hubungannya dengan kajian *fi’l nāqish* dalam bahasa Arab. Adapun kasus *identifying theme* dalam penerjemahan Arab – Jawa bertalian dengan bentuk partikel /inna/ yang diterjemahkan dengan kata “setuhune” dalam bahasa Jawa.
3. Kajian ketiga bentuk Tema ini menyimpulkan bahwa kedua bahasa (Arab dan Jawa) memiliki bentuk *marked theme* yang khas. Pembahasan terakhir terkait dengan alur informasi (*information flow*) penerjemahan Arab Jawa, yang dapat disusun dengan rumus (Tematik + non-Tematik). Unsur non-Tematik dapat disusun oleh Rema + Transition sebagai penghubung antara Tema dan Rema.

Diskusi

1. Ni Luh Putu Setiarini, S.S., M.Hum., Universitas Sebelas Maret Surakarta
Putu meminta terjemahan salindia terakhir presentasi Muhammad Yunus Anis, S.S., M.A. dalam bahasa Indonesia karena data hanya disusun dalam bahasa Arab ke bahasa Jawa, sehingga tidak mudah dipahami oleh mereka yang bukan penutur bahasa Jawa.
2. Fitriyah, Universitas Bina Sarana Informatika
Pertanyaan ditujukan kepada Muhammad Yunus Anis, S.S., M.A. mengenai kesulitan apa yang dihadapi ketika melakukan penelitian ini dan ketika dihubungkan dengan kesepadanan bagaimana kesepadannya.

Pertanyaan ini dijawab oleh Muhammad Yunus Anis, S.S., M.A. Ia menyatakan kesulitan yang dihadapi berkenaan dengan transliterasi (bahasa jawa ditulis dalam font arab). Mengenai kesepadanan, padanan leksikal ketika terkait dengan konteks dikaji lebih dalam

lagi. Ketika membaca terjemahan, secara tidak langsung mempelajari gramatikal.

Penutup:

Pemaparan dan pertanyaan berlangsung selama 20 menit. Pemateri menyampaikan ucapan terimakasih kepada audien atas masukan penting bagi makalahnya. Kemudian moderator menutup acara dengan salam.